

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V merupakan bagian akhir dari penjelasan yang memuat simpulan implikasi, dan rekomendasi.

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang membahas mengenai penerapan model *Problem Based Learning* terhadap aktivitas guru, aktivitas peserta didik, serta hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di kelas V SDN Setiadarma 02 dapat disimpulkan bahwa:

1. Aktivitas guru saat siklus I mendapatkan persentase sebesar 71,15% dengan kategori cukup, kemudian pada siklus II mendapat persentase sebesar 90,38% dengan kategori sangat baik. Dengan demikian maka terjadi perbaikan atau peningkatan pada aktivitas guru dari siklus I ke siklus II.
2. Aktivitas peserta saat siklus I mendapatkan persentase sebesar 70,07% dengan kategori cukup, kemudian pada siklus II mendapat persentase sebesar 79,32% dengan kategori baik. Dengan demikian maka terjadi perbaikan atau peningkatan pada aktivitas peserta didik dari siklus I ke siklus II.
3. Hasil belajar peserta didik saat siklus I mendapatkan persentase sebesar 69,32% dengan rata-rata sebesar 69,61. Maka pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal. Kemudian saat siklus II mendapatkan persentase sebesar 88,46% dengan rata-rata 81,53. Maka pada siklus II sudah mencapai ketuntasan klasikal.

Berdasarkan pemaparan tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model *Problem Based Learning* dapat memperbaiki atau meningkatkan aktivitas guru, aktivitas peserta didik, serta hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di kelas V SDN Setiadarma 02.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti laksanakan dapat dilihat bahwa penerapan model *Problem Based Learning* pada pembelajaran IPS di kelas V SDN Setiadarma 02 dapat memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar peserta

didik. Selaras dengan penelitian ini maka dapat dikemukakan implikasi-implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Memberikan informasi kepada guru bahwa dengan penerapan model *Problem Based Learning* mampu memperbaiki atau meningkatkan hasil belajar IPS peserta didik kelas V khususnya pada pada Tema 8 (Lingkungan Sahabat Kita) Subtema 1 (Manusia dan Lingkungan).
2. Memotivasi peserta didik untuk mempunyai rasa peka pada permasalahan yang ada disekitarnya, kemudian peserta didik akan memecahkan permasalahan tersebut.
3. Memperlihatkan bahwa peserta didik menjadi lebih aktif dan memahami materi pembelajaran.
4. Memperlihatkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* merupakan salah satu model pembelajaran yang mampu membangun suasana belajar yang menyenangkan sehingga tidak membuat peserta didik merasa jenuh.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan simpulan serta implikasi di atas, maka dapat menghasilkan saran sebagai berikut:

1. Baiknya sekolah melaksanakan pelatihan mengenai berbagai model pembelajaran.
2. Penerapan model *Problem Based Learning* dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran di kelas, hal ini dilatar belakangi dengan semakin aktifnya peserta didik saat proses pembelajaran, selanjutnya guru harus bisa meningkatkan kemampuannya dengan cara menyusun proses pembelajaran yang lebih kreatif serta inovatif.
3. Peneliti menyadari bahwa pada penelitian ini masih mempunyai kekurangan, maka dari itu untuk peneliti selanjutnya yang akan mengkaji lebih dalam mengenai permasalahan yang sama dengan permasalahan yang dibahas pada penelitian ini hendaknya lebih teliti dan mengusahakan pengkajian teori-teori yang lebih dalam yang memiliki keterkaitan dengan model penerapan model *Problem Based Learning* untuk mengurangi kekurangan yang ada agar mendapatkan hasil yang lebih baik.